

CORRELATION BETWEEN PARENTAL ATTENTION AND MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES TO FIFTH GRADE STUDENTS OF PUBLIC ELEMENTARY SCHOOLS IN PREMBUN SUB-DISTRICT IN ACADEMIC YEAR OF 2020/2021Dian Candra Wati¹, Ngatman², Tri Saptuti Susiani³

Universitas Sebelas Maret

diancandra12@student.uns.ac.id

Article History

accepted 1/11/2021

approved 1/12/2021

published 31/12/2021

Abstract

The study aimed to determine (1) there is a positive relationship between parental attention and mathematics learning outcomes, (2) determine the contribution of parental attention to mathematics learning outcomes. It was correlational quantitative research. The sampling method was probability sampling technique. Data analysis used correlation test with a significance level of 0.05 and a coefficient of determination. The results showed (1) there was a positive relationship between parental attention and mathematics learning outcomes with the value of r count (0.405) > r table (0.128), (2) parental attention contributed to learning outcomes of mathematics by 16.40% and the remaining 83.60% is influenced by other factors such as health, intelligence, interests, and so on. Based on this description, it can be concluded that there is a positive relationship between parental attention and mathematics learning outcomes with parental attention contributing 16.40% and the remaining 83.60% influenced by other factors.

Keywords: parental attention, mathematics learning outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) adanya hubungan positif antara perhatian orang tua dan hasil belajar matematika, (2) mengetahui besarnya sumbangan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling*. Analisis data menggunakan uji korelasi *Pearson* dengan taraf signifikansi 0,05 dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua dan hasil belajar matematika dengan nilai r hitung (0,405) > r tabel (0,128), (2) perhatian orang tua memberikan sumbangan terhadap hasil belajar matematika sebesar 16,40 % dan sisanya 83,60% dipengaruhi oleh faktor lain seperti kesehatan, intelegensi, minat, dan lain sebagainya. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara perhatian orang tua dan hasil belajar matematika dengan perhatian orang tua memberikan sumbangan sebesar 16, 40% dan sisanya sebesar 83,60% dipengaruhi faktor lain.

Kata Kunci: perhatian orang tua, hasil belajar matematika



PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam pengembangan diri anak menjadi pribadi yang berkualitas. Pembentukan kebiasaan, minat, sikap, kesusilaan, serta keagamaan merupakan ragam pengembangan diri yang dapat dilakukan. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab I Pasal 1 yang menyebutkan bahwa melalui pendidikan, Indonesia mampu menciptakan generasi penerus bangsa yang beriman, berakhlak, berakhlak mulia, berpengetahuan, kreatif, serta terampil.

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang diraih oleh siswa. Semakin tinggi nilai hasil belajar yang diraih oleh siswa maka akan semakin baik pula keberhasilan pendidikan yang dilakukan. Matematika merupakan salah satu muatan pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah dasar. Muatan pembelajaran ini sangat erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu siswa diharapkan mampu menguasainya dengan baik. Menurut Susanto (2016: 185) matematika dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada umumnya setiap siswa memiliki hasil belajar matematika yang berbeda. Seperti halnya dengan nilai hasil belajar matematika siswa kelas V di SDN 2 Sidogede, sebagian besar siswa memiliki hasil belajar yang berbeda. Hal itu bisa terjadi karena hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam diri siswa ataupun dari luar diri siswa. Salah satu faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar adalah perhatian orang tua (Saputri, Joko, dan Sukanto, 2019: 371). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sobur (2016: 212) yang menyatakan bahwa faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar bisa berupa orang tua, guru, dan kondisi lingkungan sekitar.

Perhatian dapat diartikan dua macam, yakni (1) perhatian adalah pemusatan tenaga yang tertuju pada suatu objek, dan (2) perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas (Soemanto, 2012: 34). Sementara, orang tua memiliki arti orang yang lebih tua atau orang yang dituakan, namun umumnya yang disebut dengan orang tua yaitu ayah dan ibu (Endriani, 2016: 105). Sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah fokus orang tua (ayah dan ibu) kepada anaknya yang menimbulkan bertambahnya aktivitas yang ditujukan pada anaknya baik kebutuhan fisik maupun nonfisik.

Perhatian orang tua memiliki peranan penting dalam aktivitas belajar anak, hal ini disebabkan dengan adanya perhatian orang tua maka anak merasa dihargai dan diperhatikan kebutuhan belajarnya sehingga hasil belajar yang dicapai optimal (Bimbanaung, dkk, 2015: 128). Keterlibatan orang tua dalam hal pendidikan anaknya dapat berupa perhatian orang tua terhadap pola belajar anak, memberikan bantuan dalam pengerjaan tugas sekolah, dan komunikasi antar anggota keluarga yang bersifat positif sehingga membangun semangat belajar anak (Kaukab, 2016: 73-74). Keluarga memiliki potensi besar dan memberikan pengaruh positif terhadap prestasi anaknya. Oleh karena itu, sudah sepantasnya sebuah keluarga memberi semangat, bimbingan, dukungan, dan memberi contoh yang baik kepada anak-anaknya.

Pada penelitian ini indikator perhatian orang tua yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) memberikan dukungan/dorongan belajar; (2) mengatur waktu belajar anak; (3) membimbing anak; (4) memberikan penghargaan; (5) menciptakan hubungan baik antar anggota keluarga; (6) menciptakan suasana rumah yang tenteram; dan (7) memberikan kebutuhan alat belajar anak.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan: (1) mengetahui adanya hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN se-Kecamatan Prembun tahun ajaran 2020/2021, dan (2) mengetahui besarnya sumbangan perhatian orang tua

terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Prembun tahun ajaran 2020/2021.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Purwanto (2012: 177-178) menyatakan bahwa metode korelasi adalah penelitian yang melibatkan hubungan satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN se-Kecamatan Prembun tahun ajaran 2020/2021. Sampel penelitian dihitung dengan menggunakan rumus *probability sampling* dan dibantu aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 21. Hasil perhitungan tersebut menghasilkan sebanyak 232 siswa kelas V dari 11 sekolah dasar negeri di Kecamatan Prembun sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen angket dan tes. Instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum akhirnya digunakan dalam penelitian. Pengumpulan data untuk uji instrumen dilakukan pada 46 siswa kelas V di dua sekolah yang bukan merupakan sampel. Teknik analisis data dilakukan dengan uji prasyarat dan uji hipotesis. Pada uji prasyarat penelitian ini dilakukan uji normalitas dan linieritas. Sementara, uji hipotesis dilakukan dengan uji korelasi sederhana dan koefisien determinasi. Uji korelasi sederhana digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar. Koefisien determinasi digunakan untuk mencari besarnya sumbangan variabel perhatian orang tua terhadap variabel hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar matematika siswa kelas V dalam penelitian ini adalah sebagai variabel dependen. Instrumen yang digunakan untuk mengambil data hasil belajar matematika siswa kelas V yaitu instrumen tes. Sebelum dianalisis secara deskriptif menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 21, berikut adalah data penelitian yang diperoleh.

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Matematika

No	Hasil Belajar Matematika	
	Interval	Frekuensi
1.	12 – 20	17
2.	21 – 30	19
3.	31 – 40	23
4.	41 – 50	44
5.	51 – 60	32
6.	61 – 70	30
7.	71 – 80	22
8.	81 – 90	26
9.	91 – 100	19
	Total	232

Data yang diperoleh kemudian ditabulasi dengan bantuan *Microsoft Excel* yang kemudian akan diolah menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 21 untuk dianalisis secara deskriptif. Hasil perhitungan analisis deskriptif variabel hasil belajar matematika dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2 Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar Matematika

Statistics		
Hasil Belajar Matematika		
<i>N</i>	<i>Valid</i>	232
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		57.4843
<i>Median</i>		57.5758
<i>Mode</i>		51.52
<i>Std. Deviation</i>		23.20246
<i>Variance</i>		538.354
<i>Skewness</i>		.034
<i>Std. Error of Skewness</i>		.160
<i>Kurtosis</i>		-.838
<i>Std. Error of Kurtosis</i>		.318
<i>Range</i>		87.88
<i>Minimum</i>		12.12
<i>Maximum</i>		100.00
<i>Sum</i>		13336.36

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dinyatakan bahwa jumlah sampel penelitian hasil belajar matematika yaitu 232 siswa. Nilai rata-rata data hasil belajar matematika yaitu 57,48. Median atau nilai tengah data hasil belajar matematika yaitu 57,57. Modus atau nilai yang sering muncul pada data hasil belajar matematika yaitu 51,52. Data hasil belajar matematika diharapkan dapat berdistribusi normal karena memiliki nilai mean, median, dan modus yang hampir sama.

Pada penelitian ini perhatian orang tua merupakan variabel independen. Instrumen yang digunakan untuk mengambil data perhatian orang tua yaitu instrumen angket. Sebelum dianalisis secara deskriptif menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 21, berikut adalah data penelitian yang diperoleh.

Tabel 1.3 Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

No	Perhatian Orang Tua	
	Interval	Frekuensi
1.	69,0 – 72,2	14
2.	72,3 – 75,5	12
3.	75,6 – 78,8	15
4.	78,9 – 82,1	53
5.	82,2 – 85,4	47
6.	85,5 – 88,7	37
7.	88,8 – 92,0	27
8.	92,1 – 95,3	18
9.	95,4 – 98,6	9
Total		232

Data yang diperoleh kemudian ditabulasi dengan bantuan *Microsoft Excel* yang kemudian akan diolah menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 21 untuk dianalisis secara deskriptif. Hasil perhitungan analisis deskriptif variabel perhatian orang tua dapat dilihat pada tabel 1.4.

Tabel 1.4 Hasil Analisis Deskriptif Perhatian Orang Tua

Statistics		
Perhatian Orang Tua		
<i>N</i>	<i>Valid</i>	232
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		83.8203
<i>Median</i>		83.6842
<i>Mode</i>		77.37 ^a
<i>Std. Deviation</i>		6.42501
<i>Variance</i>		41.281
<i>Skewness</i>		-.166
<i>Std. Error of Skewness</i>		.160
<i>Kurtosis</i>		-.238
<i>Std. Error of Kurtosis</i>		.318
<i>Range</i>		28.42
<i>Minimum</i>		70.00
<i>Maximum</i>		98.42
<i>Sum</i>		19446.32
<i>a. Multiple modes exist. The smallest value is shown</i>		

Berdasarkan tabel 1.4 dapat dinyatakan bahwa jumlah sampel penelitian perhatian orang tua yaitu 232 siswa. Nilai rata-rata data perhatian orang tua yaitu 83,82. Median atau nilai tengah data perhatian orang tua yaitu 83,68. Modus atau nilai yang sering muncul pada data perhatian orang tua yaitu 77,37. Data perhatian orang tua diharapkan dapat berdistribusi normal karena memiliki nilai mean, median, dan modus yang hampir sama.

Hasil uji normalitas sebaran terhadap variabel perhatian orang tua menghasilkan nilai sig = 0,200 (sig > 0,05), artinya variabel perhatian orang tua berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil uji normalitas sebaran terhadap variabel hasil belajar matematika juga menghasilkan sig = 0,200 (sig > 0,05) artinya variabel hasil belajar matematika berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil uji linieritas antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika memiliki nilai *p value deviation from linierity* = 0,072 (sig > 0,05) yang berarti hubungannya dinyatakan linier.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji korelasi *pearson product moment*, diketahui bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan hasil belajar matematika dengan hasil *r* hitung (0,405) > *r* tabel (0,128), dan *p value* = 0,000 (sig < 0,05). Sesuai dengan hasil dari uji korelasi tersebut maka hipotesis yang menyatakan ada hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Prembun tahun ajaran 2020/2021 dapat diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah perhatian orang tua, maka akan semakin rendah pula hasil belajar matematika siswa.

Sesuai hasil perhitungan sumbangan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika, didapatkan hasil yang menyatakan bahwa perhatian orang tua dapat

meningkatkan hasil belajar matematika sebesar 16,40% dan sisanya sebesar 83,60% dipengaruhi oleh faktor lain seperti kesehatan, intelegensi, minat, dan lain sebagainya.

Diterimanya hipotesis ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifah, Arie, dan Effy (2019: 226) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara perhatian orang tua dalam kegiatan belajar dengan prestasi belajar pada siswa sekolah dasar dengan nilai r hitung (0,349) lebih besar dari r tabel (0,176). Penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2017: 135) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa di SDN Wilayah binaan Kelurahan Duren Sawit, Jakarta Timur dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,746.

Selain itu hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, Tarpan, dan Andes (2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri se-Desa Tegalsawah dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,914.

Hasil dari penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Soegeng dan Zuhrotun (2014) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif siswa kelas IV SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen, dengan r hitung 0,564 lebih besar dari r tabel 0,361.

Sumbangan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika, didapatkan hasil yang menyatakan bahwa perhatian orang tua dapat meningkatkan hasil belajar matematika sebesar 16,40% dan sisanya sebesar 83,60% dipengaruhi oleh faktor lain. Menurut Sobur (2016) faktor lain yang memengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisik (kesehatan dan cacat tubuh) dan faktor psikis (faktor inteligensi, perhatian dan minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kepribadian). Faktor eksternal meliputi faktor keluarga (seperti: kondisi ekonomi keluarga, hubungan emosional anak dan orang tua, dan cara mendidik anak); faktor sekolah (seperti: faktor lingkungan sosial sekolah, cara guru mengajar, hubungan guru dan siswa, dan disiplin); dan faktor lingkungan lain (seperti: jarak antara rumah dan sekolah, teman bergaul, dan aktivitas dalam masyarakat).

Pendapat lain mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar juga dikemukakan oleh Watimury & Bahalwan (2019: 43) faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar khususnya hasil belajar matematika, terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat, bakat, inteligensi, motivasi, emosi, kesehatan jasmani, kemauan dan kesiapan belajar. Faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini telah sesuai dengan teori yang ada dan didukung pula dengan penelitian yang relevan, maka hasil penelitian ini adalah ada hubungan positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN se-Kecamatan Prembun tahun ajaran 2020/2021.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN se-Kecamatan Prembun tahun ajaran 2020/2021 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua memiliki hubungan positif dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN se-Kecamatan Prembun tahun ajaran 2020/2021 dengan nilai r hitung $(0,405) > r$ tabel $(0,128)$.
2. Sumbangan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN se-Kecamatan Prembun tahun ajaran 2020/2021 yaitu 16,40% dan sisanya 83,60% dipengaruhi oleh faktor lain seperti kesehatan, intelegensi, minat, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, M. D., Arie, R. R., dan Effy Mulyasari. (2019). Hubungan Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4 (3), 218-228.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sobur, A. (2016). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Endriani, A. (2016). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Realita*, 1 (2), 104-116.
- Bimbanaung, S. S., Altje, S. P., dan James, U. L. M. (2017). Pengaruh Cara Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Manganitu. *Jurnal Sains, Matematika, dan Edukasi*, 5 (2), 127-131.
- Kaukab, S. R. (2016). The Impact of Parent/Family Involvement on Student' Learning Outcomes. *International Journal of Research – Granthaalayah*, 4 (10), 72-81.
- Purwanto. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Handayani, D. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8 (Edisi 1), 127-143.
- Putri, N. E. Y. T. P., Tarpan, S., dan Andes, S. A. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary School Education*, 1 (1), 30-40.
- Saputri, D. I., Joko, S., dan Sukamto. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2 (3), 369 – 376.
- Soemanto, Wasty. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soegeng, A.Y dan Zuhrotun, N. (2014). Hubungan antara Perhatian Orangtua dan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Integratif Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen Demak. *Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar (Malih Peddas)*, 4 (2), 1-9.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab I Pasal 1.
- Watimury, P., & Bahalwan, F. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMP Negeri I Maluku Tengah. *Jurnal Biology Science & Education*, 8 (1), 41-46.